

PENILAIAN

1. Ketuntasan Belajar

a. Daftar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

Nilai KKM Mata Pelajaran Kelas X

NO	MATA PELAJARAN	Kelas X	
		Sem 1	Sem 2
Kelompok A			
1.	Pend. Agama dan Budi Pekerti	75	75
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	70
3.	Bahasa Indonesia	70	70
4.	Matematika	70	70
5.	Sejarah	70	70
6.	Bahasa Inggris	70	70
Kelompok B			
6	Seni Budaya	70	70
7	Pendidikan Jasmani, Olah raga, dan Kesehatan	70	70
8	Prakarya	70	70
9	Bahasa Jawa	70	70
Kelompok C			
Peminatan MIPA			
	Matematika	70	70
	Biologi	70	70
	Fisika	70	70
	Kimia	70	70
Lintas Minat			
	Bahasa Inggris	70	70
	Ekonomi	70	70
KKM SATUAN PENDIDIKAN		70	70

KKM	D : Perlu Bimbingan	C : Cukup	B : Baik	A : Sangat Baik
70	< 70	$70 \leq n < 79$	$79 \leq n \leq 89$	$89 < n \leq 100$

Berdasarkan kesepakatan rapat dewan guru SMA Insan Mulia Boarding School menetapkan untuk KKM kelas X menggunakan KKM sekolah, yaitu **70**.

b. Kriteria dan skala penilaian Penetapan KKM

Skala penilaian digunakan sebagai acuan untuk analisis ketuntasan KD bagi setiap guru maple adalah sebagai berikut:

Rentang Nilai KKM

No.	Indikator	Kriteria	Interval
1	Kompleksitas	Tinggi	50 – 64
		Sedang	65 – 80
		Rendah	81 – 100
2	Daya dukung	Tinggi	81 – 100
		Sedang	65 – 80
		Rendah	50 – 64
3	Intake peserta didik	Tinggi	81 – 100
		Sedang	65 – 80
		Rendah	50 – 64

2. Kriteria Kenaikan Kelas

Berdasarkan Permendikbud No. 53 tahun 2015, peserta didik SMA Insan Mulia Boarding School dinyatakan naik kelas XI apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti. (*mempunyai nilai semua mata pelajaran*).
- b. Memiliki nilai sikap spiritual (KI-1) dan sosial (KI-2) dan deskripsi sikap spiritual (KI-1) dan sosial (KI-2) sekurang-kurangnya *minimal BAIK* yaitu memenuhi indikator kompetensi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan melalui rapat dewan guru.
- c. Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing nilai pengetahuan dan/atau keterampilan di bawah KKM. *Yang bukan mata pelajaran ciri khas Peminatan MIPA (Matematika Peminatan, Biologi, Fisika, Kimia)*.
- d. Apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar pada semester ganjil dan/atau semester genap, nilai akhir diambil dari rerata semester ganjil dan genap pada masing-masing kompetensi (KI – 3, dan KI – 4) mata pelajaran yang sama pada tahun pelajaran tersebut.
- e. Untuk mata pelajaran yang merupakan ciri khas peminatan masing-masing nilai pengetahuan dan/atau keterampilan minimal mencapai KKM.
- f. Ketidakhadiran tanpa keterangan *maksimal 5%* dari jumlah hari efektif pada semester tersebut dan sudah dilakukan pembinaan.
- g. Pilihan mata pelajaran lintas minat untuk peserta didik kelas X yang naik ke kelas XI sesuai pilihan apabila jumlah peserta didik.

- h. Peserta didik yang tidak naik kelas bersedia mengundurkan diri, dan atau dikembalikan kepada orang tua/wali.

3. Pelaksanaan Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Menurut Permendikbud no 23 Tahun 2016, penilaian Proses belajar peserta didik meliputi tiga (3) aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian Sikap meliputi sikap spiritual dan sikap sosial. Penilaian sikap spiritual dikoordinasikan oleh guru Pendidikan Agama dan guru PKn, kemudian dirangkum oleh wali kelas dan BK. Penilaian sikap sosial diperoleh dari rangkuman jurnal dari seluruh guru mapel dan di rangkum oleh walikelas. Hasil penilaian Sikap merupakan nilai yang sering muncul. Penilaian pengetahuan diperoleh dari rata-rata nilai tes tertulis, tes lisan maupun penugasan yang diberikan. Sedangkan penilaian ketrampilan diperoleh dari nilai optimum yang diperoleh dari penilaian prosuk, praktik/unjuk kerja, proyek, maupun portopolio peserta didik.

Penilaian hasil belajar dilaksanakan oleh guru, Sekolah, pemerintah kabupaten/kota maupun pemerintah pusat. Berikut penjelasan secara rinci terkait dengan penilaian hasil belajar yang dilaksanakan di SMA Insan Mulia Boarding School.

a. Penilaian sikap

Penilaian sikap adalah kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian/perkembangan sikap siswa dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku siswa sesuai butir-butir nilai sikap dalam KD dari KI-1 dan KI-2.

Penilaian sikap dilakukan secara terus-menerus selama satu semester. Penilaian sikap spiritual dan sosial dilaksanakan:

- 1) di dalam kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran.
- 2) di luar jam pelajaran guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas mengikuti perkembangan sikap spiritual
- 3) mencatat perilaku siswa yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku siswa.
- 4) Apabila seorang siswa pernah memiliki catatan sikap yang kurang baik, kemudian pada kesempatan lain siswa tersebut telah menunjukkan **perkembangan sikap** (menuju atau konsisten) baik pada aspek atau indikator sikap yang dimaksud, maka di dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap siswa tersebut telah **(menuju atau konsisten) baik atau bahkan sangat baik**.

- 5) Dengan demikian, untuk siswa yang punya catatan **kurang baik**, yang dicatat dalam jurnal tidak terbatas pada sikap kurang baik dan sangat baik saja, tetapi juga **setiap perkembangan sikap menuju sikap yang diharapkan**.

b. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan berbagai teknik penilaian. Guru memilih teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian dimulai dengan perencanaan yang dilakukan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Tabel Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk	Tujuan
Tes tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai
Tes lisan	Tanya jawab	Mengecek pemahaman siswa untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)
Portopolio	Sampel pekerjaan siswa terbaik yang diperoleh dari penugasan dan tes tertulis	Sebagai (sebagian) bahan guru mendeskripsikan capaian pengetahuan di akhir semester

- Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian.

- Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.
- Penilaian pengetahuan yang dilakukan dalam satu semester dapat digambarkan dalam skema berikut:
Penilaian pengetahuan dilakukan melalui penilaian harian (PH) → penilaian tengah semester (PTS) → penilaian akhir semester (PAS).
- Selama KBM berlangsung, penilaian dapat dilakukan secara tertulis, lisan dan atau penugasan. Pertanyaan lisan maupun penugasan selama KBM berlangsung diberikan untuk mengecek pemahaman siswa dan/atau untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan.
- Sementara itu, penilaian harian dapat dilakukan dengan tes tertulis dan/atau penugasan.
- Sampel pekerjaan siswa dari tes tertulis dan/atau penugasan dikumpulkan dalam portofolio.
- PH meliputi satu KD atau lebih,
- Cakupan penugasan disesuaikan dengan karakteristik KD.
- PTS dan PAS pada umumnya melalui tes tertulis.
- PTS merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan untuk mengukur pencapaian KD mapel setelah kegiatan pembelajaran berlangsung 8-9 minggu. Cakupan PTS meliputi seluruh KD pada periode tersebut.
- PAS dilakukan untuk mengukur pencapaian KD mapel di akhir semester. Cakupan PAS meliputi seluruh KD pada satu semester.
- Pedoman untuk menentukan persentase antara hasil penilaian harian/tugas, Penilaian Tengah Semester dan Penilaian akhir semester dalam menentukan nilai Laporan Hasil Belajar Siswa (LHBS) adalah sebagai berikut:
NR : Nilai Raport
RPH : Rata-rata Nilai harian
PTS : Penilaian Tengah Semester
PAS : Penilaian Akhir Semester
PAT : Penilaian Akhir Tahun

c. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek,

dan penilaian portofolio. Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian Keterampilan, dituliskan dalam tabel berikut:

Tabel Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian Keterampilan

Teknik	Bentuk Instrumen
Praktik	Rubrik Penilaian Praktik (Proses)
Produk	Rubrik penilaian Produk
Proyek	Rubrik Penilaian Proyek
Portofolio	Sampel Pekerjaan siswa terbaik dari KD pada KI-4

Deskripsi capaian keterampilan di rapor pada dasarnya dirumuskan berdasarkan portofolio. Apabila KD tertentu tidak memiliki sampel karya dalam portofolio karena teknik penilaian yang dipakai hanya menghasilkan nilai dalam bentuk angka, nilai angka KD tersebut dicatat dalam portofolio. Nilai (angka) tersebut digunakan sebagai data dalam mendeskripsikan capaian keterampilan pada akhir semester pada KD tersebut.

Prosedur pelaporan hasil belajar peserta didik yang berlaku di SMA Insan Mulia Boarding school adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil penilaian semua mata pelajaran kepada orang tua/wali peserta didik setelah dilaksanakan penilaian harian bersama dan pada setiap akhir semester dalam bentuk buku laporan pendidikan (Rapor) berbasis IT (e-rapor) untuk kelas X dan XI, untuk kelas XII berupa lembar LHB.
- 2) Pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan dilaporkan kepada dinas provinsi/kabupaten/kota.

4. Program Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Berdasarkan Permendikbud Nomer 23 tahun 2016 terkait Standar Penilaian Pendidikan, bagi siswa yang belum mencapai KKM diharuskan / wajib mengikuti pembelajaran Remedial. Remedial merupakan program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM dalam satu KD tertentu. Berdasarkan Panduan Pembelajaran Tuntas, Remedial, dan Pengayaan yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA Tahun 2008, pelaksanaan pembelajaran remedial disesuaikan dengan jenis dan tingkat kesulitan yang dapat dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a) Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 50%;

- b) Pemberian tugas-tugas kelompok jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 20 % tetapi kurang dari 50%.
- c) Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20 %;
- d) Pembelajaran remedial diakhiri dengan penilaian;
- e) Pembelajaran remedial dan penilaiannya dilaksanakan di luar jam tatap muka.

Nilai hasil belajar di semester 1 yang belum memenuhi KKM dapat dilakukan remedi pada semester 2 dengan batas waktu 1 bulan. Setiap peserta didik berhak mendapat remedi namun tetap dalam koridor waktu sesuai dengan kalender pendidikan yang berlaku di SMA Insan Mulia Boarding School.

b. Pengayaan

Pengayaan diartikan sebagai pengalaman atau kegiatan peserta didik yang melampaui persyaratan minimal yang ditentukan oleh kurikulum dan tidak semua peserta didik dapat melakukannya. Pembelajaran Pengayaan bagi peserta didik dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan: (1) identifikasi kemampuan belajar berdasarkan jenis serta tingkat kelebihan belajar peserta didik misal belajar lebih cepat, menyimpan informasi lebih mudah, keingintahuan lebih tinggi, berpikir mandiri, superior dan berpikir abstrak, memiliki banyak minat; (2) Identifikasi kemampuan berlebih peserta didik dapat dilakukan antara lain melalui: tes IQ, tes inventori, wawancara, pengamatan, dsb.

Pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, diantaranya:

- a) belajar kelompok;
- b) belajar mandiri;
- c) Pembelajaran berbasis tema;
- d) Pemadatan kurikulum.

Pemberian pengayaan hanya untuk kompetensi/materi yang belum diketahui peserta didik. Dengan demikian tersedia waktu bagi peserta didik untuk memperoleh kompetensi/materi baru, atau bekerja dalam proyek secara mandiri sesuai dengan kapasitas maupun kapabilitas masing-masing. Pembelajaran pengayaan dapat pula dikaitkan dengan kegiatan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Penilaian hasil belajar kegiatan pengayaan, tentu tidak sama dengan

kegiatan pembelajaran biasa, tetapi cukup dalam bentuk portofolio, dan harus dihargai sebagai nilai tambah (lebih) dari peserta didik yang normal.

5. Kriteria Kelulusan

a. Kriteria Kelulusan

Penentuan kelulusan peserta didik dari SMA Insan Mulia Boarding School diputuskan melalui rapat dewan guru, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran (*mempunyai nilai semua mata pelajaran di setiap semester*).
- 2) Peserta didik memperoleh nilai **minimal baik** pada penilaian akhir tahun pelajaran untuk penilaian sikap KI-1 sikap spiritual, dan KI-2 sikap sosial melalui rapat dewan guru.
- 3) Peserta didik memperoleh nilai **minimal baik** pada penilaian akhir tahun pelajaran untuk nilai pengembangan diri atau nilai ekstrakurikuler.
- 4) Memperoleh nilai **minimal baik** pada penilaian sikap dan perilaku berdasarkan rapat dewan guru yang ditetapkan menjadi keputusan sekolah.
- 5) Ketidakhadiran tanpa keterangan **maksimal 5%** dari jumlah hari efektif pada semester tersebut dan sudah dilakukan pembinaan.
- 6) Lulus ujian sekolah (*meliputi ujian tertulis dan ujian praktik*).
- 7) Lulus Ujian tertulis

b. Syarat lulus ujian sekolah

Peserta didik dinyatakan lulus Ujian Sekolah dari SMA Insan Mulia Boarding School apabila peserta didik telah memenuhi kriteria kelulusan yang ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan perolehan nilai:

- 1) Nilai Akhir Kelulusan adalah nilai rata-rata rapor semester 1 sampai dengan semester 5 dengan bobot 50 %, dan minimal US/USBN dengan bobot 50 % untuk semua mata pelajaran;
- 2) Nilai Akhir Kelulusan rata-rata 75 sesuai KKM satuan pendidikan untuk semua mata pelajaran.
- 3) Lulus Ujian Praktik
 - (a) Nilai Ujian Praktik diperoleh dari nilai KI-4 mata pelajaran yang diujipraktikkan (Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, Penjasorkes, Pendidikan Seni Budaya, Prakarya dan Kewirausahaan, Fisika, Kimia dan Biologi) dan dilaksanakan pada semester 5 dan 6;

- (b) Peserta didik dinyatakan lulus ujian praktik apabila nilai rata – rata KI-4 mata pelajaran yang diuji praktikan adalah 75.

b. Pengumuman Kelulusan

- (1) Kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan rapat dewan guru;
- (2) Pengumuman kelulusan peserta didik dari SMA Insan Mulia Boarding School, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dari Dinas Dikpora Provinsi Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.